

ABSTRAK

Penelitian tentang Pengalaman melewati masa sulit santri remaja yang pernah kabur dari Pondok Pesantren masih cukup jarang ditemukan. Padahal, pengalaman santri dalam bertahan di pondok pesantren penting dipelajari untuk dapat menjadi pembelajaran atau bahan evaluasi pihak pondok pesantren dalam memberikan perlakuan kepada santri. Penelitian ini mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi Pengalaman Melewati Masa Sulit Santri yang Pernah Kabur dari Pondok Pesantren Ngunut Tulungagung. Tujuan dari penelitian ini adalah mendalami pengalaman santri yang pernah melarikan diri atau kabur dari pondok pesantren melewati masa sulit mereka berada di pondok pesantren. *Purposive Sampling* digunakan dalam memilih dan mengumpulkan tiga santri yang mengaku mengalami masa sulit dan perasaan tidak bahagia. Wawancara terhadap subjek dalam penelitian ini dilakukan secara semi-terstruktur kemudian data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Dalam penemuan ini terdapat tiga tema superordinat yang ditemukan: (1) Perasaan Tidak Bahagia Santri di Pondok Pesantren, (2) Proses melewati masa sulit berada di Pondok Pesantren, dan (3) Penyebab santri bertahan di Pondok Pesantren. Lewat penelitian ini, para subjek menyampaikan pengalamannya mengalami masa sulit yang kemudian membuatnya kabur dari pesantren namun kemudian berhasil melewatinya dan memilih bertahan di pondok pesantren hingga saat penelitian ini dilakukan. Temuan dalam penelitian ini bisa menjadi sumbangan bagi bidang Psikologi Positif dalam memahami pengalaman melewati masa sulit santri remaja yang pernah kabur dari pondok pesantren.

Kata kunci: Pengalaman, Masa Sulit, Santri.

ABSTRACT

Research on the experience of going through a difficult time for adolescent students who have run away from Islamic boarding schools is still quite rare. In fact, the experience of a santri staying in Islamic boarding schools is an important subject to study in order to learn and gather evaluation material for the boarding school in providing treatment to santri. This research fills the gap by exploring the Experience of Passing Difficult Times of Santri who have run away from Ngunut Tulungagung Islamic Boarding School. The purpose of this study is to explore the experiences of students who have escaped or run away from boarding schools through their difficult times in these boarding schools. Purposive sampling was used in selecting and collecting three santri who claimed to have experienced difficult times and feelings of unhappiness. Interviews with the subjects in this study were conducted in a semi-structured manner and then the collected data were analyzed using the Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) technique. In this discovery, three superordinate themes were found: (1) Feelings of Unhappiness of Santri in Islamic Boarding School, (2) The process of going through a difficult time in Islamic Boarding School, and (3) The causes of santri staying in Islamic Boarding School. Through this research, the subjects conveyed their experiences of experiencing a difficult time which then made them run away from the boarding school but then managed to get through it and chose to stay at the pesantren until the time this research was conducted. The findings in this study can be a contribution to the field of Positive Psychology in understanding the experience of going through a difficult time for adolescent students who have run away from boarding school.

Keywords: *Experience, Difficult Times, Santri.*

الملخص

لا تزال الأبحاث التي تتناول تجربة نجاة الطلاب المراهقين المهاريين من المعهد نادرة جداً. في الواقع، من المهم دراسة تجربة الطلاب في النجاة في المعهد من أجل أن تصبح مادة تعليمية أو تقييمية للمعهد في تقديم العلاج للطلاب. يسد هذا البحث تلك الفجوة من خلال استكشاف تجربة اجتياز الأوقات الصعبة التي مر بها الطلاب الذين هربوا من معهد نجونوت تولونج أجونج . والهدف من هذا البحث هو استكشاف تجارب الطلاب الذين هربوا من المعهد من خلال الأوقات الصعبة التي مروا بها فيه. وقد استخدمت العينة الانتقائية في اختيار وجمع ثلاثة طلاب ادعوا أنهم مروا بأوقات صعبة ومشاعر التعاسة. تم إجراء المقابلات مع الأشخاص في هذا البحث بطريقة شبه منظمة، ثم تم تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام تقنية التحليل الظاهري التفسيري. وفي هذا البحث تم العثور على ثلاثة مواضيع فائقة الأهمية: (١) مشاعر الطلاب غير السعيدة في المعهد، (٢) عملية المرور بوقت عصيب في المعهد، (٣) أسباب بقاء الطلاب في المعهد. من خلال هذا البحث، نقلت أفعال البحث تجاربهم في المرور بوقت عصيب جعلهم بعد ذلك يهربون من المعهد ولكنهم تمكنوا من تجاوزه واختاروا البقاء في المعهد حتى وقت إجراء هذا البحث. يمكن نتائج هذا البحث أن تكون مساهمة في مجال علم النفس الإيجابي في فهم تجربة المرور بوقت عصيب بالنسبة للطلاب المراهقين المهاريين من المدرسة المعهد.

الكلمات الرئيسية: التجربة، الأوقات الصعبة، الطلاب.